

Peran Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Madrasah Ibtidaiyah

Iis Maisaroh

Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Pringsewu

e-mail: iismaisaroh199@gmail.com

Abstrak

Supervisi akademik berperan penting dalam meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Ibtidaiyah. Studi ini bertujuan untuk menganalisis konsep supervisi akademik, keterkaitannya dengan profesionalisme guru, serta faktor pendukung dan penghambat dalam implementasinya. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan pendekatan deskriptif-kualitatif, di mana berbagai sumber literatur dianalisis secara sistematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik yang efektif dapat meningkatkan kompetensi guru dalam aspek pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Keberhasilan supervisi dipengaruhi oleh dukungan kebijakan, kepemimpinan kepala madrasah, serta kesiapan guru dalam menerima pembinaan. Untuk meningkatkan efektivitas supervisi akademik, diperlukan pelatihan bagi supervisor dan kepala madrasah, penguatan kolaborasi antara pengawas, kepala madrasah, dan guru, serta penelitian lebih lanjut yang bersifat empiris guna mengukur dampak supervisi akademik secara langsung terhadap profesionalisme guru.

Kata kunci: *Supervisi Akademik, Profesionalisme Guru, Madrasah Ibtidaiyah, Kompetensi Guru, Pendidikan*

Abstract

Academic supervision plays a crucial role in enhancing the professionalism of teachers in Madrasah Ibtidaiyah. This study aims to analyze the concept of academic supervision, its relationship with teacher professionalism, and the supporting and inhibiting factors in its implementation. The research employs a literature review method with a descriptive-qualitative approach, systematically analyzing various scholarly sources. The findings indicate that effective academic supervision can improve teachers' competencies in pedagogical, professional, social, and personality aspects. The success of supervision is influenced by policy support, the leadership of madrasah principals, and teachers' readiness to receive guidance. To enhance the effectiveness of academic supervision, training for supervisors and madrasah principals, strengthening collaboration between supervisors, principals, and teachers, and further empirical research are necessary to measure the direct impact of academic supervision on teacher professionalism.

Keywords : *Academic Supervision, Teacher Professionalism, Madrasah Ibtidaiyah, Teacher Competence, Education*

PENDAHULUAN

Profesionalisme guru memiliki peran krusial dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah. Seorang guru yang profesional tidak hanya menguasai aspek pedagogi, tetapi juga mampu mengelola kelas dengan baik serta berkomunikasi secara efektif. Kompetensi tersebut berdampak langsung terhadap motivasi dan hasil belajar siswa, sehingga kualitas pembelajaran dapat terus ditingkatkan (Setyorini & Khuriyah, 2023). Salah satu faktor utama yang mendukung penguatan profesionalisme guru adalah supervisi akademik. Supervisi akademik tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi kinerja guru, tetapi juga sebagai mekanisme pembinaan yang memberikan umpan balik konstruktif dan dukungan berkelanjutan bagi peningkatan kompetensi guru (Rifky & Farihin, 2024).

Dalam konteks ini, studi pustaka mengenai hubungan antara supervisi akademik dan profesionalisme guru menjadi sangat penting. Penelitian berbasis literatur dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai bagaimana supervisi akademik dapat diterapkan secara efektif untuk meningkatkan profesionalisme guru. Pemahaman yang baik mengenai konsep dan praktik supervisi akademik yang optimal dapat membantu sekolah dalam merancang strategi pengembangan guru yang lebih sistematis dan berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh (Yuningsih dkk, 2024)

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada dua rumusan masalah utama. Pertama, bagaimana supervisi akademik berkontribusi terhadap peningkatan profesionalisme guru di Madrasah Ibtidaiyah? Kedua, faktor apa saja yang memengaruhi efektivitas supervisi akademik dalam mendukung profesionalisme guru? Dengan mengkaji kedua permasalahan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai peran supervisi akademik dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep supervisi akademik dan profesionalisme guru di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis hubungan antara supervisi akademik dengan peningkatan profesionalisme guru berdasarkan berbagai studi pustaka yang telah dilakukan sebelumnya. Tidak hanya itu, penelitian ini juga berusaha mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat implementasi supervisi akademik dalam proses peningkatan profesionalisme guru. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para pemangku kebijakan pendidikan dalam merancang strategi supervisi akademik yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Topik ini memiliki relevansi yang tinggi dalam dunia pendidikan, mengingat profesionalisme guru dan supervisi akademik merupakan dua elemen kunci dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran. Guru yang memiliki profesionalisme tinggi akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif serta meningkatkan motivasi dan prestasi siswa. Sementara itu, supervisi akademik yang diterapkan dengan baik dapat memberikan pendampingan dan pembinaan yang diperlukan bagi guru agar terus berkembang dalam kompetensinya (Lorensius dkk., 2022).

Dalam bidang pendidikan, penelitian ini memiliki signifikansi yang besar karena dapat memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran secara menyeluruh. Dengan memahami lebih dalam tentang bagaimana supervisi akademik dapat meningkatkan profesionalisme guru, sekolah dan pemangku kebijakan dapat mengembangkan strategi supervisi yang lebih efektif (Palupiningsih dkk, 2021). Dampak jangka panjang dari supervisi akademik yang optimal tidak hanya meningkatkan kompetensi guru, tetapi juga berkontribusi terhadap pencapaian standar pendidikan yang lebih tinggi serta peningkatan hasil belajar siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka (library research) sebagai metode utama, dengan menitikberatkan pada analisis kritis terhadap berbagai literatur ilmiah yang membahas supervisi akademik dan profesionalisme guru di Madrasah Ibtidaiyah. Sumber data yang dikaji mencakup jurnal ilmiah terindeks, buku akademik, serta hasil penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan topik ini. Proses pengumpulan data dilakukan melalui telaah sistematis terhadap literatur yang tersedia, kemudian dianalisis menggunakan metode analisis isi (content analysis) untuk mengidentifikasi pola, tema, serta hubungan antar konsep yang ditemukan (Creswell, 2014). Dalam tahapan ini, dilakukan seleksi terhadap sumber primer dan sekunder, penilaian terhadap kredibilitas referensi—meliputi reputasi jurnal dan kesesuaian metodologi—serta penyusunan sintesis temuan guna menjawab pertanyaan penelitian. Studi ini menerapkan pendekatan deskriptif-kualitatif untuk memastikan analisis data yang lebih mendalam serta kontekstual (Kusumastuti & Khoiron, 2019).

Proses analisis data terdiri dari tiga tahapan utama. Tahap pertama adalah reduksi data, yakni menyaring dan memilih informasi yang paling relevan. Selanjutnya, data yang telah dikumpulkan disajikan dalam kategori tematik agar lebih terstruktur dan mudah dianalisis. Tahap terakhir adalah verifikasi, di mana kesimpulan ditarik berdasarkan bukti dari literatur yang telah ditelaah. Analisis dilakukan secara induktif guna menggali hubungan sebab-akibat antara supervisi

akademik dan peningkatan profesionalisme guru, dengan mempertimbangkan faktor pendukung seperti program pelatihan berkelanjutan serta hambatan seperti keterbatasan sumber daya (Miles et al., 2014). Untuk meningkatkan validitas temuan, digunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai perspektif dari literatur yang berbeda, sehingga bias dapat diminimalkan. Pendekatan ini memungkinkan penelitian memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dinamika supervisi akademik dalam konteks pendidikan Islam dasar (Krippendorff, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Supervisi Akademik dalam Pendidikan

Supervisi akademik merupakan serangkaian upaya yang bertujuan membantu guru dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan (Setiady, 2019). Menurut Mackinnon (2004) dan Sunaryo (2020), supervisi akademik melibatkan penilaian kinerja guru melalui observasi kelas, refleksi kritis terhadap praktik pembelajaran, serta penyusunan strategi perbaikan berkelanjutan. Tujuan utama dari supervisi akademik adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan guru serta memberikan umpan balik yang membangun (Diyanti & Atikah, 2024).

Di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah, pendekatan supervisi akademik yang umum diterapkan adalah supervisi klinis, yang terdiri dari tiga tahap utama, yakni pertemuan awal, observasi kelas, dan pertemuan evaluasi (Ali dkk, 2021). Sebagai contoh, di MAN 1 Pati, kepala madrasah menerapkan supervisi berbasis personal yang terjadwal guna meningkatkan keterampilan guru. Sementara itu, di MAN 2 Pati, pendekatan supervisi manajerial dikombinasikan dengan pendampingan administratif untuk memperkuat efektivitasnya. Supervisi akademik yang efektif menekankan kolaborasi antara supervisor dan guru, bukan sekadar inspeksi administratif (Faizatun & Mufid, 2020).

Efektivitas supervisi akademik ditentukan oleh penerapan prinsip-prinsip utama, seperti kesinambungan, objektivitas, serta orientasi pada pengembangan profesional guru (Diyanti & Atikah, 2024). Studi yang dilakukan di MIN Kota Mataram menunjukkan bahwa penerapan model supervisi akademik yang efektif mampu meningkatkan kompetensi pedagogik guru sebesar 23% dalam penyusunan RPP dan 18% dalam teknik evaluasi pembelajaran (Ali dkk, 2021).

Profesionalisme Guru di Madrasah Ibtidaiyah

Profesionalisme guru Madrasah Ibtidaiyah dicirikan oleh penguasaan empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian (Hasibuan dkk, 2023). Contoh konkret dari profesionalisme guru dapat dilihat dari kemampuan mereka dalam merancang pembelajaran yang inovatif, memanfaatkan teknologi dalam proses belajar-mengajar, serta melakukan refleksi mandiri melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Zainuddin, 2023). Indikator keberhasilan profesionalisme guru dapat diukur dari peningkatan mutu pembelajaran, seperti yang tercatat di MAN 17 Jakarta, di mana penerapan standar profesional oleh guru berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran hingga 65,7% (Rohman, 2024).

Namun, dari data yang didapat oleh peneliti, terdapat beberapa tantangan yang menghambat profesionalisme guru, antara lain adalah sebagai berikut. Pertama, beban administratif yang tinggi akibat tuntutan penyusunan RPP yang kompleks sebelum diterapkannya kebijakan Merdeka Belajar. Kedua, rendahnya budaya literasi di kalangan guru, yang berdampak pada kurangnya inisiatif untuk melakukan pengembangan diri secara mandiri (Hasibuan dkk, 2023). Serta yang ketiga adalah keterbatasan akses terhadap program pelatihan bagi guru yang bertugas di daerah terpencil (Ulfatun, 2024). Penelitian di MIN Sumber Bunga Kapongan mengungkap bahwa pengalaman mengajar dan motivasi intrinsik menjadi faktor utama yang berkontribusi terhadap profesionalisme guru (Faizatun & Mufid, 2020).

Hubungan Supervisi Akademik dan Profesionalisme Guru

Supervisi akademik memiliki peran penting dalam meningkatkan profesionalisme guru melalui tiga mekanisme utama. Mekanisme pertama dilakukan dengan pembinaan keterampilan instruksional. Hal ini dilakukan melalui observasi kelas dan pemberian umpan balik yang spesifik

(Diyanti & Atikah, 2024). Kedua, penguatan kompetensi profesional yang dilakukan melalui pendampingan dalam penyusunan perangkat pembelajaran, seperti RPP dan modul ajar (Ulfatun, 2024). Serta yang ketiga adalah penciptaan budaya refleksi dan evaluasi diri, di mana guru didorong untuk melakukan refleksi berkala guna meningkatkan kualitas pembelajaran (Faizatun & Mufid, 2020).

Penelitian kuantitatif yang dilakukan di SDN Labuan menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara efektivitas supervisi akademik dengan peningkatan disiplin kerja serta kinerja guru (Ulfatun, 2024). Beberapa strategi supervisi akademik yang terbukti efektif dalam meningkatkan profesionalisme guru mencakup penerapan teknik coaching dalam pengembangan RPP serta penggunaan rubrik observasi yang terstandarisasi (Diyanti & Atikah, 2024).

Faktor Pendukung dan Penghambat Supervisi Akademik

Keberhasilan supervisi akademik dalam meningkatkan profesionalisme guru dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan penghambat. Berikut adalah beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam supervisi akademik.

Faktor pendukung utama keberhasilan supervisi akademik:

1. Kebijakan Merdeka Belajar, yang telah menyederhanakan beban administratif guru, sehingga mereka dapat lebih fokus pada peningkatan kompetensi mengajar (Hasibuan dkk. 2023).
2. Kolaborasi dalam Kelompok Kerja Guru (KKG), yang memungkinkan guru untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik dalam pembelajaran (Hasibuan dkk. 2023).
3. Kepemimpinan transformasional kepala madrasah, di mana sebagian anggaran sekolah dialokasikan khusus untuk program pelatihan guru (Faizatun, F., & Mufid, F. (2020).

Hambatan utama dalam supervisi akademik:

1. Terbatasnya waktu yang dimiliki supervisor, terutama bagi kepala madrasah yang juga harus menjalankan tugas administratif lainnya (Ali dkk, 2021).
2. Resistensi guru terhadap supervisi akademik, yang sering kali dianggap sebagai bentuk pengawasan ketat daripada sarana pembinaan profesional (Ulfatun, 2024).
3. Ketidaksesuaian antara jadwal supervisi akademik dengan kalender akademik, yang dapat menghambat efektivitas implementasinya (Faizatun & Mufid, 2020).

SIMPULAN

Supervisi akademik memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Ibtidaiyah. Implementasi supervisi yang efektif terbukti dapat meningkatkan kompetensi guru dalam aspek pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Keberhasilan supervisi akademik tidak hanya bergantung pada metode yang diterapkan, tetapi juga pada dukungan kebijakan pendidikan, kepemimpinan kepala madrasah, serta kesiapan guru dalam menerima bimbingan dan evaluasi secara konstruktif.

Untuk mengoptimalkan peran supervisi akademik, perlu adanya peningkatan kualitas supervisi melalui program pelatihan bagi supervisor dan kepala madrasah agar mereka memiliki keterampilan yang lebih baik dalam melakukan pembinaan. Selain itu, penguatan kolaborasi antara pengawas, kepala madrasah, dan guru menjadi langkah penting dalam menciptakan lingkungan supervisi yang lebih kondusif dan berbasis pengembangan profesionalisme, bukan sekadar pengawasan administratif.

Sebagai tindak lanjut, penelitian lebih lanjut dengan pendekatan empiris diperlukan untuk mengukur dampak supervisi akademik secara konkret terhadap profesionalisme guru. Kajian mendalam di berbagai konteks madrasah akan memberikan wawasan lebih luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas supervisi akademik serta strategi terbaik untuk mengoptimalkannya dalam mendukung kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, S., Fahrurrozi, H., & Efendi, M. H. 2023. Model supervisi akademik kepala madrasah ibtidaiyah negeri Se-Kota Mataram 2021-2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 78-86.

- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. 2017. *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- Diyanti, I. E., & Atikah, C. 2024. PERAN SUPERVISI AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 621-626.
- Faizatun, F., & Mufid, F. 2020. Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru (Studi Multi Kasus Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Pati). *Quality*, 8(2), 241-268.
- Hasibuan, A. T., Fitriah, D. L., Nasution, A. F., & Harahap, S. A. 2023. Professionalisme Guru MI di Era Kebebasan (Merdeka Belajar). *MUDABBIR Journal Research and Education Studies*, 3(1), 146-153.
- Krippendorff, K. 2018. *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology* (4th ed.). SAGE Publications.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. 2019. *Metode penelitian kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Lorensius, L., Anggal, N., & Lugan, S. 2022. Academic supervision in the improvement of teachers' professional competencies: Effective practices on the emergence. *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation*, 2(2), 99-107. doi: 10.35877/454RI.eduline805
- Mackinnon, J. 2004. Academic supervision: seeking metaphors and models for quality. *Journal of Further and Higher education*, 28(4), 395-405.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Palupiningsih, U., Fitria, H., & Wahidy, A. 2021. The impact of principal academic supervision and work motivation on teacher performance. In *International Conference on Education Universitas PGRI Palembang (INCoEPP 2021)* (pp. 844-849). Atlantis Press.
- Rifky, S., & Farihin, F. 2024. Academic supervision and pedagogical competency as determinants of teacher performance. *International Journal of Teaching Learning*, 2(4), 1038-1049.
- Rohman, A. S. 2024. *Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Mutu Pembelajaran*. Repository UIN Jakarta.
- Setiady, Yayan. 2019. *Kegiatan Supervisi Akademik*. SD Negeri 7 Muntok. <http://sdn7muntok.sch.id/read/104/kegiatan-supervisi-akademik>
- Setyorini, E. T., & Khuriyah, K. 2023. The Influence of Teacher Professionalism and Creativity on Student Motivation in Madrasah Ibtidaiyah. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 40-47.
- Sunaryo, Y. S. 2020. Academic supervision of school principals and teacher performance: A literature review. *International Journal Pedagogy of Social Studies*, 5(2), 17-34.
- Ulfatun Hasanah, E. 2024. *HUBUNGAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DAN BUDAYA KERJA DENGAN PROFESIONALISME GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN LABUAN* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA).
- Yuningsih, R., Andriani, L., Warmansyah, J., Sari, M., Wiliani, S., Solin, S. S., & Bela, S. W. 2024. The Implementation of the Principal's Academic Supervision in Improving the Professionalism of Early Childhood Educators. *Journal of Islamic Education Students (JIES)*, 4(1), 23-31.
- Zainuddin. 2023. *Pengembangan Profesionalisme Guru Madrasah Ibtidaiyah*. <https://uin-malang.ac.id/blog/post/read/131101/pengembangan-profesionalisme-guru-madarasah-ibtidaiyah-dan-sekolah-dasar.html>